

Strategi Kampanye Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) Dinas Kesehatan Kota Bandung

Mochammad Rafy Raihan*, Dadan Mulyana

Prodi Ilmu Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*mochammadrafy00@gmail.com, dadanmulyana@unisba.ac.id

Abstract. In every government, including related agencies, including the Bandung City Health Office, of course there are programs that must be implemented that must be directly felt and reach the community and realize these programs effectively and efficiently. community problems and the thing that is very important so that the information or knowledge received must be received properly and intact is Vaccination. There is a lot of confusing information about vaccinations, including for parents. In this study taken from key informants and supporting informants. The Bandung City Health Office program is packaged in the "GERMAS" Program for the Healthy Living Community Movement. In informing the public of the program, vaccination points are carried out differently, namely by involving community organizations that are considered very close to the community to become intermediary communicators in helping agencies deliver the program. This type of research uses qualitative research with a case study approach. Data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The result of this research is to find a way to choose communicators and also to plan the media used to disseminate messages or information to the public.

Keywords: *germas, vaccination, health department.*

Abstrak. Di setiap pemerintahan termasuk dinas-dinas yang terkait termasuk Dinas Kesehatan Kota Bandung pastinya mempunyai program yang harus dijalankan yang harus langsung dirasakan dan sampai kepada masyarakat dan menciptakan program tersebut dengan cara efektif, dan efisien. permasalahan masyarakat serta hal sangat penting sehingga informasi atau pengetahuan yang di terima harus di terima dengan baik dan utuh adalah Vaksinasi. Banyaknya informasi yang simpang siur seputar vaksinasi termasuk pada lansia. Dalam penelitian ini yang di ambil dari key informan dan informan pendukung. Program Dinas Kesehatan Kota Bandung yang dikemas dalam Program "GERMAS" Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. Dalam menginformasikan program kepada masyarakat dalam point vaksinasi dilakukan secara berbeda, yaitu dengan melibatkan organisasi masyarakat yang di anggap sangat dekat dengan masyarakat untuk menjadi komunikator perantara dalam membantu dinas menyampaikan program. Tipe penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus Adapun Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yakni menemukan cara pemilihan komunikator dan juga perencanaan media yang digunakan untuk menyebarkan pesan atau informasi kepada masyarakat.

Kata Kunci: *germas, vaksinasi, dinas Kesehatan.*

A. Pendahuluan

Kota Bandung sedang mengalami situasi siaga satu Covid-19 banyak peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh masyarakat Kota Bandung sesuai dengan Perwal No. 1 Tahun 2021 Tentang Pemberlakuan PSBB Proporsional dalam rangka pencegahan dan pengendalian Covid-19. Kota Bandung merupakan kota besar di Indonesia banyak sekali angka kematian dan penamabahan kasus covid-19 ini. Pemerintah Kota Bandung selalu berupaya untuk mengetahui masyarakatnya agar terhindar dari covid-19. Dengan melakukan segala upaya seperti memberikan informasi seputar covid-19, cara mengantisipasi serta cara agar selalu tetap hidup sehat. Oleh karena itu, pemerintah kota bandung termasuk dinas Kesehatan kota bandung melakukan sosialisasi terhadap masyarakat kota bandung untuk selalu mematuhi protocol Kesehatan yang ketat, agar selalu terhindar dari covid-19 ini.

Berbagai upaya atau program yang dilaksanakan oleh dinas Kesehatan kota bandung termasuk program *germas* ini. Dalam *germas* ini dinas Kesehatan bandung sangat memperhatikan betul berbagai masukan yang dialami oleh masyarakat kota bandung -terhadap pandemic covid-19 ini. Bagaimana pun juga pandemic ini adalah masalah Bersama pemerintah pusat pun sangat berupaya agar segera terlepas dari masa pandemic ini. Banyak sekali rumor yang beredar di media sosial tentang vaksinasi ini, ada masyarakat yang enggan untuk di vaksin dan ada juga masyarakat yang sangat antusias untuk mendapatkan vaksin tersebut, terlebih dengan berita-berita yang kurang baik tentu saja dapat mempengaruhi pikiran masyarakat terhadap vaksinasi ini.

Di dalam program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Bandung, tentu saja sangat berpengaruh besar untuk masyarakat khususnya di Kota Bandung dengan mengkampanye kan program tersebut sangat membantu masyarakat untuk semakin ikut berpartisipasi dalam program vaksinasi ini.

Kampanye dari perspektif komunikasi politik memiliki banyak arti. Kotler dan Roberto (1989) mendefinisikan kampanye dalam Cangara, Political Communication, 2016, sebagai berikut

“Campaign is an organized effort conducted by one group (the change agent) which intends to persuade others (the target adopters), to accept, modify, or abandon certain ideas, attitudes, practices and behavior”

Unsur penting yang terkandung dalam pengertian ini adalah bahwa suatu gerakan adalah suatu usaha yang terorganisir oleh suatu kelompok (agen perubahan) untuk membujuk orang lain (target adopter) untuk menerima, memodifikasi, atau melepaskan ide, sikap, praktik, dan perilaku tertentu.

Hal tersebut dilakukan sebagai upaya peningkatan pengetahuan keluarga terutama pada lansia mengenai vaksinasi yang dilakukan secara lengkap, karena seperti kita ketahui masih minimnya pengetahuan para lansia mengenai pentingnya vaksinasi dan informasi yang diterima kurang baik bagi para lansia.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas adapun rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana strategi kampanye public relations dalam merubah kesadaran masyarakat melaksanakan vaksinasi covid-19 di kota bandung. Selanjutnya, pertanyaan besar dalam rumusan permasalahan ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut:

1. Bagaimana cara yang dilakukan Dinas Kesehatan Kota Bandung dalam pemilihan komunikator untuk melaksanakan penyebaran informasi program GERMAS dalam aspek Vaksinasi?
2. Bagaimana cara yang dilakukan Dinas Kesehatan Kota Bandung dalam perencanaan media untuk melaksanakan penyebaran informasi program GERMAS dalam aspek Vaksinasi ?

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus (case study). Studi kasus bisa berarti metode atau strategi dalam penelitian, bisa juga berarti hasil dari suatu penelitian sebuah kasus tertentu. Dalam kajian kasus peneliti lebih memfokuskan pada pengertian pertama dalam wacana penelitian kualitatif yang sekarang ini sedang mendominasi penelitian ilmu-ilmu sosial.

Metode studi kasus adalah desain pembelajaran tingkat unit. Metode ini berupa penjelasan tentang suatu masalah, peristiwa atau situasi tertentu, kemudian siswa diminta untuk menemukan alternatif pemecahannya, maka metode ini dapat juga digunakan untuk mengembangkan berpikir kritis dan solusi baru dari suatu topik yang dipecahkan (Yamin, 2007:156).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil dan temuan penelitian yang ditemukan peneliti pada saat kegiatan wawancara dan observasi di lingkungan dinas kesehatan kota Bandung dan ada beberapa hasil temuan penelitian yang peneliti temukan sebagai berikut:

Penentuan Komunikator

Dari berbagai komunikator yang dipilih oleh dinas kesehatan kota Bandung dalam melakukan penyebaran informasi kepada masyarakat yakni dengan mengajak aspek masyarakat seperti influencer-influencer agar lebih mudah untuk diterima di benak masyarakat dan juga dinas kesehatan kota Bandung melalui seksi bidang promosi kesehatan melakukan penyebaran informasi melalui media sosial seperti Instagram, twitter, website.

1. Instagram

Banyak informasi-informasi mengenai vaksinasi di media sosial ini baik dari segi info vaksin diberbagai tempat dan juga informasi mengenai angka kenaikan covid-19 di kota Bandung. didalam Instagram dinas kesehatan kota Bandung juga terdapat isu yang sedang hangat dikalangan masyarakat dengan kita berada di masa pandemic seperti ini tentu saja informasi vaksinasi selalu diupdate, yang peneliti lihat dan peneliti cermati dalam Instagram dinkes kota Bandung juga banyak sekali berita ajakan seputar vaksinasi massal khususnya untuk masyarakat kota Bandung. karena disisi lain vaksinasi merupakan suatu kebutuhan yang harus dimiliki warganya agar nyaman dalam beraktivitas. dari Instagram dinas kesehatan kota Bandung pun juga banyak berita yang berkaitan dengan aktivitas warga sehari hari seperti menjalankan tes swab, dan juga banyak berita tentang manfaat dari vaksinasi tersebut. Maka dari itu masyarakat harus selalu mencari informasi yang penting agar kita bisa terhindar dari virus yang merugikan ini.

2. Website

Website dinas kesehatan kota Bandung yang peneliti akses melalui www.dinkes.bandung.go.id terdapat berita berita atau kabar covid-19, yang dimana kabar covid-19 merupakan salah satu akses untuk mengetahui angka kenaikan covid-19 di kota Bandung, dan selain kabar covid-19 ada akses yaitu kabar utama, kabar utama merupakan berita yang di update oleh dinas kesehatan kota Bandung di website tersebut, seperti yang peneliti dapat bahwa dinas kesehatan kota Bandung selalu melakukan update berita yang dimana berita tersebut merupakan salah satu aktivitas dilingkungan dinas kesehatan kota Bandung. didalam website juga terdapat banyak informasi lainnya seputar dinas kesehatan kota Bandung berbagai kegiatan atau dokumentasi yang di publikasikan melalui website dinkes kota Bandung,

3. Twitter

Twitter dinas kesehatan kota Bandung melalui akun @Bandung_dinkes didalam twitter tersebut banyak sekali informasi yang diberikan dan tidak jauh beda dengan Instagram cuman hanya saja beda platformnya, didalam twitter dinkes tersebut banyak sekali berita mengenai vaksinasi dikota Bandung, dan yang peneliti lihat juga banyak sekali akun lainnya seperti *bandung command centre* yang melakukan *mention* kepada twitter dinas kesehatan kota Bandung, terlebih mungkin dalam kata *mention* agar bisa menjangkau lebih luas informasi yang diberikan, dan juga dalam berita tersebut ada aktivitas kegiatan sosial yang dilakukan oleh berbagai masyarakat, serta ada juga berita tentang kenaikan angka covid-19 di kota Bandung.

4. Radio

Dapat dikatakan bahwa bukan hanya saja kita mengetahui informasi turun langsung kelapangan untuk menyaksikan tetapi melalui radio pun kita bisa menerima informasi yang akurat terlebih dengan kita mendengarkan radio tersebut bisa dimana saja dan kapan saja. Baik didalam kendaraan maupun dirumah saat sedang santai, oleh karena itu peneliti menerima

informasi ini dengan sangat mudah karena dilansir dari radio prfmnews.id ada banyak berita yang akurat tentang vaksinasi yang dimana berita tersebut langsung dari pusatnya yakni pemerintah kota bandung dinas kesehatan kota bandung.

Dinas kesehatan kota bandung tentu saja memanfaatkan media sosial tertentu untuk berinteraksi dengan warga kota bandung, melalui interaksi tersebut dinas kesehatan kota bandung dapat mengetahui bagaimana reaksi warganya terhadap informasi yang diberikan, banyak sekali hoax yang beredar dikalangan masyarakat dengan begitu masyarakat pun akan terbawa oleh berita hoax tersebut, akan tetapi dinas kesehatan kota bandung pasti memiliki cara untuk menangkis semua berita hoax seputar program germas ini apalagi ditambah pada saat ini sedang mengalami masa pandemi covid-19 yang dimana seluruh aspek yang ada dimasyarakat ikut terganggu aktivitasnya.

Masyarakat di Indonesia khususnya di kota bandung dapat mengakses berita berita atau informasi yang diberikan oleh dinas kesehatan kota bandung melalui Instagram, website, twitter, bahkan di radio sekali pun kita dapat mendengarkannya, yang peneliti dapatkan dalam mengakses berita tersebut banyak sekali berita seputar vaksinasi massal, yang dimana vaksinasi merupakan hal yang sangat penting untuk saat ini kita manfaatkan terlebih dengan peraturan yang berlaku di kota bandung tentu saja sangat bermanfaat bagi kita untuk beraktivitas di ruang publik seperti mall, tempat nongkrong, dan masih banyak lagi ruang publik yang biasa masyarakat gunakan.

Perencanaan Media Informasi

Pada tahap awal dalam melakukan perencanaan media terhadap informasi yang akan disebar luaskan oleh dinas kesehatan kota bandung tentu saja ada beberapa tahap, seperti misal tahap ujicoba berita apakah berita tersebut sudah fakta tanpa adanya unsur hoax atau berita bohong, lalu dinas kesehatan kota bandung pun melalui bidang promosi kesehatan sangat memanfaatkan media media yang ada seperti media elektronik, media cetak, hingga media sosial, dalam menyebarkan informasi kedalam media cetak tentu saja dinkes pun sangat mematangkan berita yang ingin disebarluaskan dalam berbentuk spanduk sehingga berita atau informasi yang dibuat dapat dibaca atau dilihat oleh masyarakat luas, dalam media elektronik seperti radio, tv, dan surat kabar dengan menyebarkan informasi melalui radio dinkes pun sangat antusias karna informasi yang diberikan lebih banyak lagi cakupannya dengan masyarakat pun cukup mendengarkan melalui gadget ataupun radio yang ada dikendaraan masing masing, dan media sosial yang sangat besar manfaatnya ditambah dengan beberapa menit saja pun masyarakat sangat mudah untuk membacanya dan juga tidak perlu susah payah untuk mencari berita yang diberikan oleh dinkes kota bandung ini karna disaat kita memegang gadget kita buka halaman Instagram dinas kesehatan kota bandung disitulah muncul berita berita yang berkaitan dengan germas dan vaksinasi di masa pandemic covid-19 ini.

Dalam melakukan perencanaan media terhadap informasi yang akan disebar luaskan oleh dinas kesehatan kota bandung tentu saja ada kebijakan dalam melakukan suatu perencanaan media tentu saja ada aturan yang berlaku, termasuk untuk program germas ini, program yang sudah di atur dalam instruksi presiden nomer 1 tahun 2017 yakni tentang Gerakan masyarakat hidup sehat, terlebih dinas kesehatan kota bandung pun sangat merujuk pada inpres nomer 1 tahun 2017 ini.

Media sosial Dinas Kesehatan Kota Bandung tentu saja memiliki jadwal untuk memposting suatu berita *key informan* menyebutkan dalam melakukan penyeberan informasi melalui media sosial dinkeskotabdg ini sangat sering dan sudah tidak bisa dihitung jumlahnya, tentu saja berita berita yang diposting sangat beragam baik dari program germas ataupun juga seputar vaksinasi di kota bandung khususnya

Dinas Kesehatan Kota Bandung dalam menyuguhkan pesan-pesan kepada masyarakat ketika *kampanye* lebih kepada *to the point* yang memudahkan masyarakat untuk menangkap point penting tersebut dari pesan kampanye yang diberikan. Dan yang membedakan antar media dalam menyebarkan informasi yakni penyajiannya, bila di media cetak dibuatkan, seperti banner, stiker, spanduk, di media sosial bisa melalui Instagram, twitter serta website, dan juga dalam media elektronik bisa berupa iklan video layanan masyarakat.

dengan penyiapan pesan atau konten kampanye tidak berbeda jauh persiapannya karna media merupakan salah satu komponen strategi komunikasi yaitu merupakan alat bantu dalam menyebarkan informasi. Hal ini disampaikan oleh key informan dalam penelitian ini menjabarkan peranan media dalam strategi kampanye program GERMAS khususnya program vaksinasi yakni sebagai berikut :

“Secara garis besar media yang terlibat ada berbagai macam ada media seperti radio PRFM, dan juga media media sosial lainnya seperti Instagram, twitter, website juga karna dengan ini masyarakat pun dengan mudah untuk mengakses informasi yang kami berikan melalui gadgetnya masing-masing kan yaa”

Dari kedua penemuan penelitian yang didapat bahwa dalam pemilihan komunikator dan perencanaan media yang dilakukan oleh dinkes kota bandung melalui seksi bidang promosi kesehatan tentu saja memiliki tahap tahap yang dilakukan agar lebih baik untuk disebarluaskan kepada masyarakat, dalam penentuan komunikator tentu saja dinkes kota bandung memilih beberapa influencer seperti saat vaksinasi ada Ariel Noah dan juga Risa Saraswati sebagai orang yang pertama mendapatkan vaksinasi covid-19 disitulah rasa ingin tahu masyarakat muncul dan ingin segera untuk divaksin dan juga melalui media sosial seperti Instagram, twitter, dan juga website ditambah dari ketiga media sosial itu makin mudah lagi untuk mengakses berita atau informasi yang diberikan oleh dinkes kota bandung kepada masyarakat. Dalam perencanaan media informasi tentu saja dinkes kota bandung merujuk pada inpres nomer 1 tahun 2017 karena dalam kebijakan suatu perencanaan media tentu saja ada aturan yang berlaku, ditambah dengan tahap tahap pemilihan informasi atau berita melalui tahap uji coba untuk membuktikan apakah berita itu fakta atau hoax, dan juga dinkes kota bandung memilih berita yang sedang hangat isunya agar masyarakat lebih bisa menerima berita yang disebar di media sosial dinkes kota bandung.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah peneliti paparkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berjudul “Strategi Kampanye Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) Dinas Kesehatan Kota Bandung” dengan satu key informan serta 1 informan pendukung yang berhasil peneliti wawancara, diperoleh hasil penelitian yang telah dianalisis serta pembahasan mendalam yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya. Kesimpulannya sebagai berikut:

1. Dalam melakukan pemilihan komunikator yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Bandung dalam menyebarkan informasi program Germas dalam aspek vaksinasi tentu saja melibatkan beberapa subjek melakukan pemilihan komunikator melalui media sosial seperti Instagram, twitter, website bahkan sampai bekerja sama dengan salah satu radio di kota bandung.
2. Perencanaan media dan konten yang disiapkan berdasarkan media yang nantinya akan digunakan dengan berita yang sedang hangat isunya di kalangan masyarakat serta berdasarkan informasi penting yang harus disampaikan kepada masyarakat. Dengan demikian akan lebih bisa diterima oleh masyarakat dan sesuai dengan kondisi dan tidak temakan oleh hoax atau berita bohong, sehingga masyarakat pun akan tertarik dalam informasi yang diberikan.

Daftar Pustaka

- [1] Yamin, Martinis. (2007). Desain Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: GP. Press
- [2] Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- [3] Pawito. (2007). Penelitian Komunikasi Kualitatif. Yogyakarta: Pelangi Aksara Yogyakarta.
- [4] Suryadi, Edi. 2018. *Strategi Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- [5] Karim, Iqbal Yusra. 2021. Peran Instagram @greenarationid sebagai Media Kampanye Ramah Lingkungan. Jurnal Riset Public Relation Universitas Islam Bandung. Volume 1, nomor 2, Tahun 2021.